

BAB 7

PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dan saran, yang nantinya dapat dikembangkan dalam perancangan berikutnya. Kesimpulan terdiri dari ide, metode dan hasil analisis yang telah dilakukan.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari redesain kawasan wisata Gua Lowo di Kabupaten Trenggalek yaitu:

1. Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu kabupaten kecil di Jawa Timur yang memiliki beragam obyek wisata tetapi belum mampu mengembangkan potensi tersebut karena minimnya tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat setempat. Obyek wisata di Kabupaten Trenggalek meliputi pantai, air terjun, pemandian, dan gua, yang paling menonjol adalah obyek wisata Gua Lowo.
2. Redesain kawasan wisata Gua Lowo di Kabupaten Trenggalek merupakan cara yang paling tepat untuk mewujudkan cita-cita pemerintah Kabupaten Trenggalek guna mengembangkan potensi daerah sehingga dengan cepat akan meningkatkan laju perekonomian daerah.
3. Tema yang diterapkan pada redesain kawasan wisata Gua Lowo di Kabupaten Trenggalek yaitu arsitektur organik. Sebuah tema yang dalam penerapannya mengambil sumber dari alam yang berupa makhluk hidup atau yang berhubungan dengan makhluk hidup, sebagai pokok dari bentuk dan fungsi

bangunan, serta menyesuaikan antara pikiran dan perasaan umat manusia dengan alam.

4. Dengan tema arsitektur organik pada perancangan, obyek wisata Gua Lowo diharapkan mampu membentuk kawasan yang lebih tertata dengan mengembangkan fungsi dari kawasan wisata Gua Lowo secara manusiawi yang dapat menyesuaikan antara pikiran dan perasaan umat manusia.
5. Konsep perancangan yang digunakan dalam redesain kawasan wisata Gua Lowo mengambil lima prinsip dari tema arsitektur organik yaitu *Building as nature, Form Follows Flow, Of the People, Of the Materials, dan Of the Hill*. Penerapan tema dan konsep arsitektur organik pada redesain kawasan wisata Gua Lowo dapat dilihat dari zoning bangunan yang dibentuk berdasarkan aliran energi alam yaitu angin yang menyebar ke segala arah dan bentuk yang tanggap terhadap alam serta fasad bangunan yang dapat mempersatukan antara bangunan dengan alam.
6. Konsep arsitektur organik dalam kawasan wisata Gua Lowo diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masing-masing pengguna serta masyarakat sekitar kawasan.
7. Konsep tapak bangunan mengarah pada penzoningan yang disesuaikan dengan kondisi alam yang ada pada kawasan serta kebutuhan penggunanya, sehingga kebutuhan dari masing-masing pengguna dapat terpenuhi, baik dari segi kondisi eksistingnya maupun integrasi keislamannya.

7.2 Saran

Dalam penyusunan laporan ini, terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki untuk perancangan berikutnya. Kekurangan dalam penelitian ini adalah tema perancangan yang sebaiknya lebih dikembangkan lagi.

